



Penerapan Kedisiplinan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Siswa Sd Negeri 7 Wonogiri

Anjar Setyawan

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya

anjar.stwn10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan kedisiplinan karakter melalui kegiatan pembiasaan siswa SDN 7 Wonogiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Wonogiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan karakter melalui kegiatan pembiasaan siswa SDN 7 wonogiri telah berjalan dengan baik, kegiatan ini dilakukan dengan adanya upacara bendera di hari senin, kegiatan pembiasaan pagi di setiap harinya, menyanyikan lagu daerah setelah kelas selesai, sholat dhuhur berjamaah di mushola sekolah, semua kegiatan tersebut dilakukan oleh pihak sekolah melalui metode pembiasaan.

Kata kunci : kedisiplinan, karakter, pembiasaan

Abstract

This research aims to describe how character discipline is implemented through habituation activities for students at SDN 7 Wonogiri. The research method used is a qualitative method, where in this research the data collection techniques used include observation, documentation and interviews. This research was carried out at SDN 7 Wonogiri. The results of the research show that the application of character discipline through habituation activities for students at SDN 7 Wonogiri has gone well. This activity is carried out with a flag ceremony on Mondays, morning habituation activities every day, singing regional songs after class, midday prayers in congregation in the school prayer room. all these activities are carried out by the school through the habituation method.

Key words: *discipline, character, habituation*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter harus terus diajarkan dan dipupuk kepada peserta didik seperti nilai-nilai kasih sayang, keteladanan, moralitas, perilaku dan kebhinekaan. Hal ini senada dengan apa yang ada dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa guru harus dapat melaksanakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didiknya secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan lainnya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada hakekatnya, Pendidikan karakter tersebut didefinisikan sebagai usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan Karakter harus selalu diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten dan kemudian barulah menjadi karakter bagi peserta didik.

Guru sangat berperan dalam penguatan pendidikan karakter bagi anak didiknya, dimana guru harus mencontohkan apa yang disampaikan dan akan ditiru oleh anak didiknya. Keteladanan yang dicontohkan oleh guru akan memudahkan penerapan nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Guru adalah seorang yang digugu dan ditiru. Di gugu diartikan adalah apa saja yang disampaikan oleh guru, baik lisan maupun tulisan dapat dipercaya dan diyakini kebenarannya oleh semua peserta didik. Sedangkan ditiru artinya sebagai seorang guru harus menjadi suri tauladan dalam setiap perbuatannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru dijadikan panutan dan teladan bagi semua anak didiknya.

Dalam upaya menanamkan kualitas karakter disiplin pada anak, segala macam pengaruh yang ditunjukkan kepada siswa dipertimbangkan, agar siswa dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan (Mizaniya & Muqowim, 2020). Selain itu, disiplin sangat penting bagi siswa untuk menyelesaikan harapan yang mungkin ingin mereka tempatkan di lingkungan mereka melalui tindakan mereka. Hanya melalui disiplin anak-anak dapat belajar untuk hidup dengan kebiasaan sehat dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri serta lingkungan di sekitar mereka (Mizaniya & Muqowim, 2020).

Karena maraknya perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan lainnya, seperti datang terlambat ke sekolah, membuang sampah sembarangan, bolos sekolah, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak memakai seragam sesuai aturan, dan lain sebagainya (Bishop et al., 2018). penting untuk memperkuat nilai-nilai karakter disiplin dalam masyarakat saat ini. Guru menggunakan hukuman seperti peringatan lisan untuk memastikan bahwa siswa tidak terus melakukan pelanggaran secara teratur. Siswa juga diperingatkan untuk tidak mengulangi pelanggaran (Bishop et al., 2018).

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu data yang digunakan dengan kata kata atau mendeskripsikan fakta yang sedang diamati. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dengan subjek penelitian siswa SDN 7 Wonogiri. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara agar data yang diperoleh merupakan data yang valid dan kredibel

mengenai penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Wonogiri. SDN 7 Wonogiri beralamat di Jl. Kapten Piere Tendean, Wonokarto, Kec, Wonogiri, Kab. Wonogiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan penelitian yang telah dilakukan di SDN 7 Wonogiri hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan karakter melalui kegiatan pembiasaan di SDN 7 Wonogiri dilakukan dalam berbagai kegiatan. Kegiatan ini adalah kegiatan ini dilakukan dengan adanya upacara bendera di hari senin, kegiatan pembiasaan pagi di setiap harinya, menyanyikan lagu daerah setelah kelas selesai, sholat dhuhur berjamaah di mushola sekolah, dengan kegiatan ini diharapkan kedisiplinan karakter melalui pembiasaan dapat menjadikan siswa memiliki kedisiplinan karakter yang baik untuk siswa. Selain kegiatan upacara dihari senin ada juga kegiatan pembiasaan yang ada disetiap harinya yaitu setiap hari selasa menyanyikan lagu wajib dan lagu nasional, dalam hal ini dapat menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak, pada hari rabu kegiatan pembiasaan hafalan surat pendek bai yang beragama islam. Dengan adanya hafalan ini dapat menumbuhkan karakter dan kepribadian yang baik untuk mereka. Pada hari kamis siswa menciptakan puisi, pantun dan dibacakan didepan kelas hal ini dapat menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa, hari jumat berdoa pagi, membaca asmaul husna dan melakukan amal. Dengan adanya doa pagi dan amala nak juga diajarkan untuk peduli pada sesama juga menjalankan perintah dari Tuhan untuk melakukan sedekah. Selain kegiatan sedekah ada juga kegiatan membangun karakter dengan sholat duhur Bersama di sekolah dengan adanya kegiatan ini maka membentuk sikap disiplin dalam taat beragama. Semua kegiatan disiplin karakter dalam menggunakan metode pembiasaan di SD tersebut dalam pembiasaan ini dilakukan semua warga sekolah sehingga semua berperan aktif dalam hal ini. Menurut Anis Ibnatul M, dkk (2013;1) mengatakan bahwa pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuat tersebut dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara berulang ulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berfikir dengan benar. Dalam proses pembiasaan berintikan pengalaman, degangkan yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan.

Untuk menciptakan insan yang berkualitas tentu yang sangat dituntut perannya dalam hal ini adalah pendidikan formal agar sedini mungkin setelah menanamkan nilai-nilai baik pada seluruh siswanya. Salah satu upaya peendidikan formal dalam mencapai keberhasilan tersebut dan mudah dalam pencapaian tujuan yang diharapkan adalah menetapkan peraturan-peraturan agar seluruh komponen disiplin. Dalam hal ini yang dimaksud dengan disiplin adalah mengikuti dan mentaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku (Tu'u 2004:33). Disiplin diperoleh oleh siapa saja. Diamanpun seseorang berada selalu ada peraturan dan tata tertib. Manusia sangat membutuhkan disiplin dalam hidupnya karena jika manusia hidup tanpa disiplin akan timbul berbagai permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari dan segala prilakunya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku ditempat ia berada.

Bagi para siswa, apabila disiplin dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten, dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan prilaku siswa. Disiplin dapat mendorong siswa belajar secara konkret dan praktis hidup disekolah tentang hal-hal positif dan menjauhi hal-hal yang negatif. Disiplin siswa akan terlihat dari kepatuhannya dan ketatannya dalam mematuhi peraturan sekolah. Lingkungan sekolah yang disiplin akan melahirkan siswa-siswa yang berprestasi

karena siswa yang terbiasa dalam lingkungan yang disiplin akan membawa hidupnya menjadi teratur, tertib, tertata dengan baik dan mengantarkan siswa sukses dalam belajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa penerapan kedisiplinan karakter melalui kegiatan pembiasaan di SD Negeri 7 Wonogiri telah berjalan dengan baik, kegiatan ini dilakukan dengan adanya kegiatan disiplin upacara setiap hari senin dan pembiasaan selain hari senin dan kegiatan sedekah dan amal serta sholat duhur berjamaah di mushola sekolah, semua kegiatan tersebut dilakukan oleh pihak sekolah melalui metode pembiasaan. Jadi dengan adanya penerapan kegiatan pembiasaan ini terlihat kebanyakan siswa telah mempunyai karakter yang diharapkan walaupun masih ada beberapa yang belum mempunyai karakter dan kedisiplinan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Debi Audina, Dudung Amir Soleh, Mohamad Syafri Sumantri. (2021). Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kedisiplinan Dalam Kegiatan Upacara Bendera di Sekolah Dasar DKI Jakarta. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/13301>
- Elya Umi Hanik, Afnan Nur Hanifah, Wahyu Trisnawati. (2021). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Kedisiplinan Dalam Siswa Sekolah Dasar. <https://journal.ascarya.or.id/index.php/civil/article/view/252>
- Sasi Mardikarini, Lala Candra Krtika Putri. (2020). Pemantauan kedisiplinan siswa melalui indicator perilaku disiplin siswa kelas iii. Agung Nugroho. (2020). Penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/2304>
- Herlina Gantini, Endang Fauziati. (2021). Penanaman karakter siswa sekolah dasar melalui pembiasaan harian dalam perspektif behaviorisme. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/1195>